

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Naik turunnya harga pada nilai jual garam di desa Genengmulyo disebabkan oleh persediaan garam dan permintaan pasar. Ketidakseimbangan antara persediaan dan permintaan pasar lah yang membuat harga garam menjadi fluktuasi. Selain itu, tengkulak juga berperan dalam menaikkan maupun menurunkan harga garam. Banyaknya tengkulak dari berbagai daerah yang mengedarkan garam ke pasaran membuat persaingan antar tengkulak sehingga dapat menjadikan kelebihan pemasok. Hal ini yang juga menentukan seberapa besar permintaan pasar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adanya faktor-faktor tersebut tidak selamanya merugikan petani garam. Selama harga garam masih diatas Rp600/kg petani garam tetap mengalami keuntungan apalagi tahun ini harga terendah garam berada diangka Rp900/kg yang dimana pada saat terjadinya kenaikan ataupun penurunan, petani tetap mendapatkan keuntungan yang lebih.
2. Kendala yang dihadapi petani garam di desa Genengmulyo terletak pada cuaca dan pengairan. Bagi petani garam di Desa Genengmulyo, kedua hal tersebut adalah faktor terpenting dalam memproduksi garam. Akan tetapi kendala tersebut masih dapat diatasi oleh petani garam. Cuaca yang memang memiliki musimnya masing-masing masih menjadi hal yang wajar bagi petani Desa Genengmulyo dan langkah yang dilakukan petani dengan menyesuaikan pergantian musim tersebut. Selain itu pengairan yang menjadi kendala juga sudah mendapatkan solusi akhir dengan adanya pompa air yang disediakan oleh pemerintah desa.
3. Strategi yang dapat diterapkan oleh petani garam di Desa Genengmulyo yaitu dengan menerapkan salah satu dari dua metode dalam memproduksi garam. Metode yang dilakukan oleh petani garam berupa metode tradisional

dan metode geomembran. Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Jika melihat dari keefektifan dan efisiensi memang metode geomembran lebih unggul. Akan tetapi modal yang harus dikeluarkan juga besar. Sehingga sebagian dari petani akan menggunakan metode geomembran hanya ketika harga garam sedang melonjak.

## B. Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan kepada:

1. Pemerintah desa  
Diharapkan dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi tani garam dengan memberikan pelatihan menggunakan metode geomembran dengan benar dan memberikan bantuan yang berguna dalam proses produksi hingga akhir.
2. Petani garam  
Diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam bertani garam dan membuka pemikiran lebih untuk berani mencoba hal baru seperti dalam penggunaan geomembran.
3. Peneliti selanjutnya  
Diharapkan dapat melanjutkan pembahasan secara lebih mendalam dan lebih rinci seperti peran Pugar dan pemerintah desa bagi tani garam serta melanjutkan lebih dalam mengenai kesejahteraan petani garam..

